

## RINGKASAN

Jamur koprofil merupakan jamur yang bersifat lignoselulosik dan dekomposer kotoran hewan. Jamur koprofil Basidiomycota dapat dijumpai dengan mudah pada kotoran hewan pemakan rumput, padang rumput dan tanah yang terinvestasi lapisan seresah. Jamur koprofil memiliki berbagai manfaat di antaranya sebagai pengurai sisa nutrisi di lingkungan, penghasil antibiotik dan dapat dimanfaatkan dalam bidang kesehatan yang berkaitan dengan sistem syaraf. Beberapa jamur koprofil memiliki efek halusinasi karena mengandung senyawa psikotropika.

Informasi mengenai jamur koprofil di Indonesia masih sedikit, baik dari keragaman jenis, sebaran, dan kedudukannya dalam taksonomi. Indonesia memiliki iklim tropis dan musim penghujan yang cocok sebagai habitat jamur koprofil, jamur tersebut diketahui memiliki sebaran yang tinggi. Kabupaten Brebes merupakan wilayah yang sangat potensial sebagai habitat jamur koprofil karena banyak terdapat peternakan sapi yang kotorannya merupakan tempat tumbuh dari jamur tersebut. Berdasarkan manfaat dan efek yang ditimbulkan dari jamur koprofil maka dari itu perlu diketahui keberadaannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui genera jamur koprofil di Kabupaten Brebes Jawa Tengah dan genus yang mendominasi di daerah tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive random sampling* dan dianalisis secara deskriptif. Jamur yang telah didapat diamati struktur morfologinya, kemudian dideterminasi dengan gambar pada buku identifikasi jamur makroskopik *Psilocybin Mushrooms of the World*, dan menggunakan *software* MycoKey4.1, serta dicari indeks dominansinya. Berdasarkan hasil inventarisasi dapat diperoleh 5 genera yang berbeda dari hasil analisis secara deskriptif. Genera jamur koprofil tersebut terdiri atas, *Coprinopsis*, *Stropharia*, *Panaeolus*, *Conocybe*, dan *Bolbitius*. Indeks dominansi jamur koprofil di Kabupaten Brebes Jawa Tengah sebesar 0,49 dan *Coprinopsis* merupakan genera yang mendominasi, dengan kontribusi dominansi 61,61 %.

**Kata Kunci:** Jamur koprofil, identifikasi genera jamur, kotoran hewan herbivora

## ABSTRACT

Coprophilous fungi is a lignocellulosic fungi and decomposer of animal waste. Coprophilous fungi of Basidiomycota can be found easily in the dung of grass-fed animals, grassland and land that is invested by litter layer. Coprophilous fungi has various benefits such as decomposer of residual nutrients in the environment, antibiotic producer and can be utilized in the field of health which is associated to the nervous system. Some coprophilous fungi have hallucinatory effects because they contain psychotropic compounds.

Information on coprophilous fungi in Indonesia is still small, both from the species diversity, distribution, and also the position in taxonomy. Indonesia has a tropical climate and a suitable rainy season as a habit of coprophilous fungi, This fungi is known to have a high number of distribution. Brebes Regency is a very potential area as the habitat of coprophilous fungi because there are many cattle farm which the dung is the place where the fungi grows. Based on the benefits and effects of coprophilous fungi, therefore it is necessary to know its existency.

This study aims to determine the genera of coprophilous fungi in Brebes regency of Central Java and the genus that dominates the area. The research method used is survey method with purposive random sampling technique and analyzed descriptively. The fungi that the morphological structure has been observed, then determined based on the image on the identification book of macroscopic mushroom Psilocybin Mushrooms of the World, and using the MycoKey4.1 software, and index of dominance is sought. Based on the results of the inventory, it can be obtained 5 different genera from the results of descriptive analysis. Genera of coprophilous fungi consists of, *Coprinopsis*, *Stropharia*, *Panaeolus*, *Conocybe*, and *Bolbitius*. The dominant index of coprophilous fungi obtained in Brebes regency of Central Java is 0.49, which *Coprinopsis* is the dominant genera with a contribution of 61,61% dominance.

**Keyword: Coprophilous fungi, mushroom identification, herbivorous animal dung**